



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ([www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id)) bela diri adalah seni dari gerakan tubuh yang mengandalkan pukulan untuk melumpuhkan lawan. Menurut Tim ACE (2016), Kuntao adalah seni bela diri yang berawal dari *Coanciu, Fujian*, Tiongkok selatan. Pendiri seni bela diri Kuntao adalah Siauw Lim Ho Yang Pay yang meyakini manusia memiliki 2 titik kekuatan yg berpusat pada tangan ke kaki. Selain itu Kuntao mempelajari pertahanan diri, olahraga, seni, dan filsafat Tionghoa. Lo Ban Teng adalah salah satu murid dari Ho Yang Pay yang memperkenalkan Kuntao di Indonesia sejak 1930 di kota Semarang. Lo Ban Teng dikenal sebagai ahli bela diri yang merupakan seorang tabib atau ahli pengobatan. Dari kota Semarang lalu menyebar ke Bandung, Bogor, Jakarta, hingga ke Tangerang sampai saat ini (hlm. 73-79).

Lo Siauw Gok adalah anak tertua dari Lo Ban Teng yang menjadi penerus seni bela diri Kuntao. Beliau membuka Perguruan Siauw Gok Bukoan dan menunjuk anaknya yang bernama Lo Hak Loen pada saat itu berumur 24 tahun untuk membantu melatih murid-murid. Berdasarkan wawancara dengan Lo Hak Loen saat ini perguruan tersebut memiliki 9 cabang yang berada di Modernland (Tangerang), Kapuk Pulo (Jakarta Barat), Kelapa Gading, Simprug (Jakarta Selatan), Taman Permata Buana, Lippo Karawaci, Bumi Serpong Damai (Tangerang), Palem Semi (Tangerang), Kemang Pratama (Bekasi). Rata-rata murid yang masuk di perguruan tersebut sekitar umur 14-17 tahun. Namun

perguruan ini sebenarnya terbuka untuk siapapun dan umur berapapun yang ingin belajar atau mengetahui tentang Kuntao.

Berdasarkan wawancara dengan Lo Hak Loen, perguruan Siau Gok Bukoan dari tahun ke tahun terus mengalami kemunduran atau penurunan sebulannya. Perguruan “Lo Ban Teng Siau Gok Bukoan” yang diketuai oleh *Shifu* Lo Hak Loen menyatakan bahwa data penerimaan murid dari 2013-2015 mengalami kemunduran, hanya berjumlah 10 murid setiap tahunnya. Kuntao saat ini jarang diminati oleh masyarakat, kondisi sekarang ini membuat *Shifu* Lo Hak Loen mencari cara untuk memperkenalkan kembali beladiri Kuntao milik mereka. Berdasarkan survei yang penulis sebarakan dalam bentuk kuesioner, data yang penulis dapatkan dari 100 responden menyatakan 15% yang ingin belajar beladiri kuntao, dan 85% responden ingin belajar bela diri lainnya. Artinya masyarakat masih banyak masyarakat yang belum mengetahui atau berminat untuk mempelajari kuntao sebagai salah satu jenis bela diri.

Hal-hal di atas membuat *Shifu* Lo Hak Loen mencari media promosi yang tepat untuk memperkenalkan kembali Sekolah Bela Diri Kuntao Siau Gok Bukoan. Perguruan ini sudah melakukan promosi melalui media cetak seperti brosur yang disebarakan dua kali pada tahun 2009 dan 2015. Tetapi cara tersebut tidak efektif dalam jangka panjang.

*Website* adalah media interaktif yang penulis pilih sebagai media promosi Sekolah Bela Diri Kuntao Siau Gok Bukaon yang memiliki keunggulan bisa diakses dimana saja, serta memiliki beberapa kelebihan berpromosi melalui website yaitu *international coverage* (jangkauan pasar lebih luas), *Complete*

(informasi yang disampaikan lebih lengkap dan datanya bersifat statis), *lifetime useful* (informasi dapat ditampilkan secara utuh selama website aktif). Target untuk *website* ini adalah orang tua dari calon murid yang ingin mendaftarkan anaknya untuk latihan beladiri Kuntao, karena umur 10-17 tahun, sifatnya masih mudah dibentuk untuk menjadi atlet, berjiwa ksatria, dan kepemimpinan. Dari penjelasan di atas, dapat dilihat cara berpromosi lewat *website* jauh lebih efektif dibandingkan lewat media cetak seperti poster, brosur dan lain-lain. Maka penulis memilih judul tugas akhir “Perancangan Promosi Website Sekolah Siauw Gok Bukoan”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan ditinjau dan dicari penyelesaiannya dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimana cara membuat perancangan *website* sebagai media promosi untuk sekolah bela diri Kuntao?

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat terfokus, maka diberikan beberapa batasan masalah, sebagai berikut:

- Penelitian ini membahas topik sekolah bela diri Kuntao.
- Bahwa *website* ini digunakan di Indonesia, maka bahasa yang berada di *website* menggunakan bahasa Indonesia.
- Penelitian ini tidak membuat *Mobile Apps*.

- Bahwa *website* ini tujuannya untuk informasi dan promosi di dalam *websitenya*; tidak berkaitan dengan *blog*, *e-commerce*, *government*, *entertainment*.
- Pembuatan *website* sekolah bela diri Kuntao ini juga dibatasi hanya pada pembuatan secara visual, *layout*, dan informasi tentang perguruan tersebut.
- Segmentasi dari promosi Kuntao adalah sebagai berikut:
  - 1) Target primer dalam perancangan *website* ini ialah orang tua yang ingin anaknya belajar bela diri Kuntao, dan orang tua yang anaknya berminat belajar bela diri.

A. Demografis:

- Umur : 30-40 tahun
- Gender : Pria dan Wanita
- Status Ekonomi : Golongan B

B. Geografis: Indonesia

- a. Tangerang dan sekitarnya karena disana adalah tempat pusat pelatihan seni bela diri Kuntao; dan penulis merancang laporan *website* untuk promosi sekolah bela diri Kuntao.
- b. Jakarta dan sekitarnya karena disana berdiri cabang dari sekolah perguruan seni bela diri Kuntao.

## 2) Target Sekunder:

### A. Demografis

- Umur : 10-40 tahun
- Gender : Pria dan Wanita
- Status Ekonomi : Golongan B

### B. Geografis: Indonesia

- a. Seluruh wilayah Indonesia yang ingin mengetahui Kuntao di Indonesia.

## 1.4. Tujuan Tugas Akhir

Membuat perancangan *website* sebagai media promosi untuk sekolah bela diri Kuntao, yang berisi informasi dan menarik minat masyarakat untuk belajar Kuntao.

## 1.5. Manfaat Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini memiliki manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

Dalam merancang *website* sebagai media promosi sekolah bela diri Kuntao, penulis mendapatkan pengetahuan mendalam tentang kungfu tradisional Indonesia. Kemampuan penulis bertambah dalam bidang menulis dan riset. Penulis juga dapat mengembangkan kemampuan *web design* dalam pembuatan *webiste*.

## 2. Bagi Orang Lain

Melalui *website* ini kelak penulis berharap agar kungfu tradisional Indonesia semakin dikenal oleh masyarakat. Manfaat serta segala informasinya dapat dipahami.

## 3. Bagi Universitas

Laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi Universitas dalam segi pembuatan *website* dari tahap awal hingga proses publikasi. Laporan ini juga dapat berfungsi bagi mahasiswa yang akan mengambil judul tugas khususnya dalam pembuatan *website*.